



# Jejak Kemaritiman Nusantara Dalam Jalur Rempah

Disampaikan oleh **Tukul Rameyo Adi** - Disarikan dari Buku Kisah Negeri-Negeri di Bawah Angin - Kontributor Utama **Bram Kushardjanto** - Pengayaan Materi Rempah **Ary Keim** – Pengayaan Materi Teripang **Dedi Adhuri**

*Disampaikan dalam acara Webinar ITS “Jejak Rempah Nusantara” 21 April 2022*



# Tuk Ram



Ketua Dewan Pakar Majelis Adat Kerajaan Nusantara (MAKN)



Ketua Umum Yayasan Baruna Nusantara (YBN)



Ketua Pembina Yayasan Pesisir Lestari (YPL)



Direktur Pusat Kajian Maritim Nusantara, UNU Cirebon



Penasehat Indonesian Marine & Fisheries Socio-Economics Research Networks (IMFISERN)



Dewan Pakar Yayasan Negeri Rempah



Penasehat Penasehat Nevsky Production



Penasehat Maritim Muda Nusantara

Penasehat Perkumpulan Wangsamudra

# Persantunan



Kemmenko Marves,



Yayasan Negeri Rempah,



Majelis Adat Kerajaan Nusantara



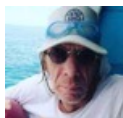
PT. Aruna Industri Bintan



Dr. Ary Keim



Dr. Dedi Adhuri



Dr. Horst Leibner



Bram Kushardjanto

# Sirih Sekapur



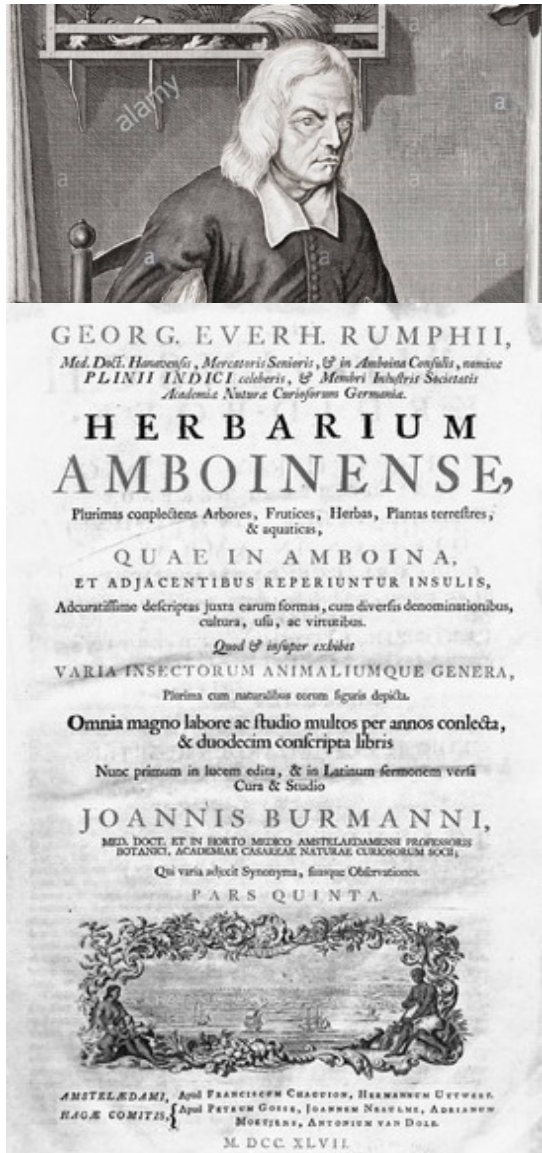


# Dunia berhutang kepada Rempah



## Inspirasi Pengetahuan





## Source of Innovation

**Food and Culinary**

**Jalur Rempah WALKING TOUR**  
 Napak Tilas Jalur Perdagangan Rempah di Batavia

**Medicine and Herb**

**Edutainment**  
 Selamat Datang Museum Rempah Nusantara  
 Berita Terakhir Video Rempah Jam Operasional Peta Lokasi

**Creative Movie**  
**BANDA**  
 THE GREAT UNDISCOVERED TRAIL

Explore Spices And Herbs, Magazine Ads, and more!

**Spices And Herbs**

**Spice Mixes**

**Spice Blends**

**herb & spice families for recipe development**

**Must have an amazing spice/herb rack soon... Pull Out Every Trick in**

**Curry Spices**

**Healthy Vegetarian Recipes**

**Indian spices and aromatic cooking some traditional Indian**

**THE UNIVERSAL RULES OF COOKING WILD MUSHROOMS**

# Rempah Nusantara





## Kemenyan

Kemenyan adalah kristal padat yang berasal dari getah (resin) tumbuhan pohon *Styrax*. Kemenyan adalah tanaman asli Indonesia yang terutama tumbuh di Sumatera Utara. Jenis yang dikenal adalah kemenyan biasa (*Styrax benzoin*), kemenyan bulu (*Styrax paralleloneurus*) dan kemenyan Toba (*Styrax sumatrana*). Kemenyan banyak digunakan untuk ritual keagamaan. Di Sumatera, kemenyan digunakan sebagai bahan obat tradisional, begitu pula di Tiongkok, Arab dan Eropa.



## Kapur

Kapur Barus atau kamper merupakan hasil oksidasi minyak yang terdapat dalam pohon kapur. Di Indonesia, jenis pohon kapur yang tumbuh adalah jenis *Dryobalanops aromatica* atau *Dryobalanops sumatrana* yang banyak dihasilkan dari Barus. Jenis lainnya adalah *Cinnamomum camphora*. Kapur Barus pada masa lalu digunakan sebagai campuran makanan dan obat terutama oleh para dokter Arab, Armenia dan Persia.



## Kayu Manis

Menurut sejarawan J.I. Miller, kayu manis yang tumbuh di Cina dan Asia Tenggara pada abad ke-2 SM kemungkinan besar berasal dari Indonesia. Tanaman ini dibawa dengan menggunakan semacam kano dengan menyusuri jalur perhubungan yang saat ini dikenal dengan 'Cinnamon Route' atau 'Rute Kayu Manis'. Semula kayu manis hanya digunakan untuk membalsam jenazah di Mesir. Namun, seiring waktu kayu manis juga menjadi penyedap makanan. Kayu manis yang ada di Indonesia adalah jenis *Cinnamomum Burmani* dan banyak tumbuh di daerah Sumatera Barat, terutama kini di daerah Kerinci.



## Pala

Pala (*Myristica fragrans*) berasal dari Kepulauan Maluku bagian selatan, terutama Ambon dan Banda (Indonesia). Dari Maluku, pala dan fuli menyebar dan dikenal di seluruh Asia Tenggara. Catatan pertama di Eropa mengenai penggunaan pala berasal dari 540 AD. Pada akhir abad ke-12 pala dan fuli umumnya dikenal di Eropa. Pada 1512, Portugis menemukan Banda dan memperoleh monopoli atas pala. Pada abad ke-17 mereka digulingkan oleh Belanda yang mengambil alih monopoli, dan Inggris mengakhirinya pada tahun 1802, selama kekuasaan mereka di Indonesia. Pada tahun 1843 beberapa tanaman diperkenalkan ke Grenada (Hindia Barat). Hal ini menyebabkan produksi berskala besar di pulau tersebut, hingga menjadi produsen terbesar kedua setelah Indonesia.



## Cengkih

Cengkih (*Syzygium aromaticum*) adalah tanaman asli Maluku. Cengkih adalah obat, wewangian, penyedap sekaligus pengawet. Pada ekskavasi Puzurum di Suriah, ditemukan segenggam cengkih dalam wadah tanah liat yang terbakar yang setelah diteliti ternyata berasal dari tahun 1720 SM. Pada zaman dinasti Han, para petinggi istana diwajibkan mengulum cengkih sebelum menghadap raja.



## Lada

Lada (*Piper nigrum*) merupakan tanaman asli dari dataran rendah India. Tanaman ini hidup subur di iklim yang basah dan panas. Tanaman ini mulai diperkenalkan ke Nusantara antara 100-600 SM. Karena iklimnya yang tropis amat maka lada dapat tumbuh subur. Hubungan dagang antara India dan kerajaan-kerajaan Nusantara masa lalu diduga menjadi lantaran penyebaran budidaya lada. Banten menjadi daerah penghasil dan tempat transaksi lada terbesar di abad ke-17. Salah satu kisah lada yang terkenal ialah kisah Ramses II, firaun Mesir yang pada lubang hidungnya terdapat biji lada pada tahun 1224 SM.





## Kitab Suci Al Quran

Kafur dalam kitab suci Al-Qur'an merujuk kepada kapur Barus sebagai salah satu komoditas rempah asal Nusantara sejak lama. *"Sesungguhnya orang-orang yang berbuat kebajikan minum dari gelas (berisi minuman) yang campurannya adalah air kafur"* (QS. Al-Insan: 5) diyakini terkait dengan kapur yang ada di Barus.

## Rempah dan Kitab Suci

Orang Arab menyebut kapur dengan nama kafur. Selama 17 tahun (abad 1-17 M), Barus menjadi salah satu destinasi jalur rempah yang membuat bangsa-bangsa di dunia singgah melakukan berbagai pertukaran dagang.

Terhadap ayat tersebut, seorang penafsir Al-Qur'an bernama Ash-Shabuni menafsirkan ayat tersebut sebagai minuman ahli surga yang campurannya adalah jenis wangi-wangian dari kafur.

Keyakinan bahwa kafur dalam kitab suci Al-Qur'an merujuk kepada kapur Barus adalah salah satu bukti bahwa kapur sebagai komoditas rempah asal Nusantara sejak lama telah jadi komoditas dagang antar-bangsa di dunia.



#### Maut Hitam (Black Death)

Pada tahun 1348 – 1351 Eropa dilanda wabah pandemi yang disertai dengan Maut Hitam (Black Death). Wabah ini dikatakan telah membinasakan sepertiga hingga dua pertiga populasi Eropa, atau sekitar 75 sampai 200 juta jiwa manusia di seluruh dunia. Namun, salah satu penyebab penyebarannya adalah mencampurkan bahan-bahan rempah seperti pala dan cengkih ke udara yang dihirup masyarakat. Rempah-rempah tersebut dibakar dan uapnya digunakan untuk menyakiti udara. Untuk terhindar dari si Maut Hitam, dokter menggunakan semacam topeng khusus yang berisikan bahan rempah tersebut.

## Kisah Rempah

Sejak abad ke-5 Masehi, ditemukan dokumen mengenai penggunaan rempah-rempah untuk berbagai kepentingan pengobatan dalam masyarakat Romawi

- ✳ Lada: untuk mengobati sakit kuping dan kelumpuhan; persendian yang linu dan masalah saluran pembuangan; radang di mulut dan tenggorokan; untuk gigi yang keropos, menghitam, atau nyeri; jantung lemah; sariawan dan masih banyak lagi;
- ✳ Campuran cengkih, lada, dan kayu manis: untuk sakit encok dan reumatik;
- ✳ para prajurit Romawi sudah terbiasa dengan menu masakan yang menggunakan bumbu rempah dari Asia;

- ✳ Penggunaan lada untuk pengawetan mayat sudah merupakan tradisi bagi para Firaun di Mesir, sejak zaman Mesir Kuno ketika mereka mengawetkan jasad Firaun Ramses II;
- ✳ Penggunaan rempah untuk pengawetan mayat dan hal-hal yang bersifat spiritual juga dijumpai di dalam masyarakat Yunani Kuno yang memiliki spiritualitas tinggi dalam penyembahan politeisme dan upacara kepada Dewa (Singgih UNDIP);
- ✳ Kayu manis, di samping untuk pewangi dupa penyembahan, juga digunakan untuk membakar mayat;
- ✳ Dalam masyarakat Romawi sebelum berkembangnya agama Nasrani. Pada 565, penyair Bizantium yang bernama Corippus mencatat pembaluran kaisar Justinianus dengan balsam, dupa, madu, dan ratusan rempah;
- ✳ Bahkan ada kepercayaan bahwa jasad Yesus dibungkus dengan linen dan diminyaki rempah sebagaimana tradisi Yahudi dalam penguburan;



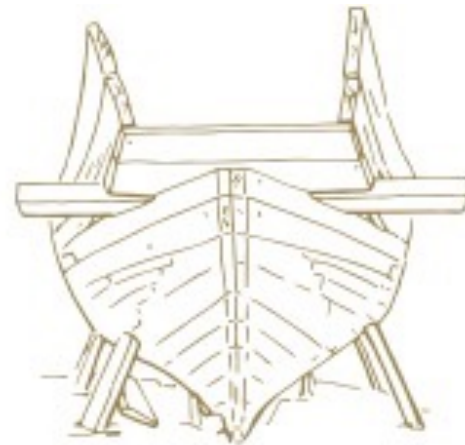


- Cengkeh (*Syzygium aromaticum*) adalah jenis tumbuhan **endemik** Kepulauan Maluku (Ternate & Tidore).
- Jenis rempah yg sudah lama diperdagangkan ke luar kawasan Nusantara melalui jalur rempah Nusantara.
- Digunakan sebagai bahan bumbu masak, parfum, setinggi & **obat** (terutama dlm **pengobatan gigi**).
- Di salah satu piramida digambarkan Firaun legendaris **Tutankhamun** (1341 BC-1323 BC) sedang berobat gigi ke Dewi Nephthys (dewi obat & kesehatan) didampingi oleh Dewa Anubis.
- Di lambang hiroglif ddijelaskan bahwa yg dipakai adalah “**Kap-t**”, yg mana salah satu bahan utamanya adalah cengkeh (+ **kayumanis**) & praktek pengobatan ini sudah **lama** dikenal jauh sebelum Tutankhamun.
- Bagaimana cengkeh yg endemik Maluku dapat sampai ke Mesir Kuno?
- Tidak ada bukti orang Mesir yg berlayar ke Nusantara, jadi... **KITA LAH YANG KE MESIR**.
- Peradaban Maritim kita sudah sangat **tua**.



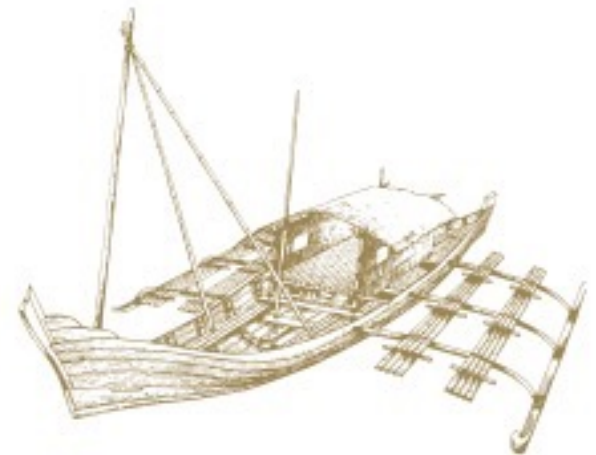


Perdagangan rempah-rempah yang melewati samudra mendorong perkembangan pesat teknologi pembuatan perahu. Catatan sejarah abad ke-16 bercerita tentang perahu niaga orang Melayu dan Jawa yang dikenal dengan Jung. Hebatnya, kapal kokoh ini dibuat tanpa menggunakan sepotong besi-pun dan dapat menampung muatan hingga 500 ton! Teknik pembuatan kapal ini dikenal dengan teknik pasak dan masih dapat ditemukan di berbagai daerah di Indonesia.



**Lambung Perahu**

*Ciri-ciri dari perahu berteknologi Asia Tenggara antara lain lambungnya berbentuk V, tidak sekat kedap air di bagian lambung, dan selu pembuatannya sama sekali tidak memakai paku. Dengan bermodul papan, ijuk, pasak, dan di jadikan perahu.*



**Perahu Jukung**

*Teknik kerok masih digunakan di daerah Sungai Barito, Kalimantan dengan perahu yang disebut jukung.*

# Bandar-bandar di Nusantara

Dalam sejarah kebaharian, Selat Malaka merupakan jalan pelayaran dan perdagangan yang sangat penting sebagai jalan lintas para pedagang yang akan melintasi bandar-bandar penting di sekitar Samudra Indonesia dan Teluk Persia. Selat ini merupakan jalan laut yang menghubungkan Arab dan India di sebelah barat laut Nusantara dengan Tiongkok di sebelah timur laut Nusantara. Akibat dari ramainya lalu lintas pelayaran ini, timbul beberapa bandar penting, antara lain Samudera Pasai, Malaka, dan Kota Cina (Deli, Sumatera Utara).

## Bandar-bandar Bersejarah di Nusantara

- |                  |                  |                 |              |                |
|------------------|------------------|-----------------|--------------|----------------|
| 1 Sabang         | 16 Banten        | 28 Sambas       | 37 Ampenan   | 47 Makassar    |
| 2 Ule Lheu       | 17 Sunda Kelapa  | 29 Pontianak    | 38 Bima      | 48 Buton       |
| 3 Malahayati     | 18 Tanjung Priok | 30 Kotawaringin | 39 Komodo    | 49 Menado      |
| 4 Belawan        | 19 Cirebon       | 31 Banjarmasin  | 40 Waingapu  |                |
| 5 Kota Cina      | 20 Semarang      | 32 Marabahan    | 41 Sawu      | 50 Ternate     |
| 6 Barus          | 21 Demak         |                 | 42 Tolamanu  | 51 Tidore      |
| 7 Sibolga        | 22 Jepara        | 33 Buleleng     | 43 Kupang    | 52 Ambon       |
| 8 Pariaman       | 23 Rembang       | 34 Tuban        | 44 Ende      | 53 Hitu        |
| 9 Padang         | 24 Lasem         | 35 Kuta         | 45 Maumere   | 54 Banda Neira |
| 10 Kuala Tungkal | 25 Tuban         | 36 Karangasem   | 46 Larantuka |                |
| 11 Muara Sabak   | 26 Gresik        |                 |              | 55 Sorong      |
| 12 Jambi         | 27 Surabaya      |                 |              | 56 Fak Fak     |
| 13 Suak Kandis   |                  |                 |              | 57 Jayapura    |
| 14 Kota Kapur    |                  |                 |              |                |
| 15 Bengkulu      |                  |                 |              |                |

Sumber:  
Atlas Pelabuhan-pelabuhan Bersejarah di Indonesia. Didik Pradjoko; Bambang Budi Utomo, 2013.



**GATRA**  
MAJALAH BERITA MINGGUAN

**EDISI TERBARU  
MINGGU INI**



Dapatkan  
di Marketplace  
(Shopee & Tokopedia)  
Toko Buku, dan  
Agen Majalah Terdekat



Home > Gaya Hidup > Situs Kapal Zabag Diduga Kapal Tertua di Asia Tenggara

## Situs Kapal Zabag Diduga Kapal Tertua di Asia Tenggara

By Jogi Sirait - 25 Agustus 2019 1354



Arkeolog dari Universitas Indonesia, Ali Akbar menduga situs perahu kuno atau Kapal Zabag yang ditemukan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan galangan kapal tertua di Asia Tenggara. (Istimewa/far)

**Jambi, Gatra.com** – Arkeolog dari Universitas Indonesia, Ali Akbar menduga situs perahu kuno atau Kapal Zabag yang ditemukan di Desa Lambur I, Kecamatan Muara Sabak Timur, Kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan galangan kapal tertua di Asia Tenggara.

# NEGERI-NEGERI BAWAH ANGIN







# BARUS

## Pelabuhan Dagang Tertua di Dunia?

Dalam jalur rempah, kapur Barus menjadi catatan khusus yang amat menarik. Usianya yang diasumsikan jauh lebih tua ketimbang perdagangan rempah-rempah jenis lainnya.

Nama Kota Barus memang senantiasa mengingatkan kita pada sebuah komoditas aromatik rempah bernama kapur atau kamper yang pada masa lampau amat berharga dan senantiasa diburu oleh bangsa mancanegara (Yunani-Romawi, Mesir, Arab, Tiongkok, India). Para ahli pun berpendapat bahwa *Dryobalanops aromaticum* yang kerap disebut kapur atau kamper ini berasal dari rumpun bahasa Austronesia. Hal ini memperkuat kemungkinan kapur berasal dari Nusantara. Kapur banyak ditemukan di pedalaman Sumatera bagian utara khususnya Barus, demikian pula di pulau Kalimantan dan Semenanjung Melayu



# TARUMANAGARA

## Kerajaan Tertua di Jawa Menandai Perdagangan Awal di Nusantara

Bangsa Nusantara sudah melakukan perniagaan antar bangsa sejak zaman prasejarah. Berdasarkan bukti-bukti tertulis dari berita asing, termasuk bukti tak langsung berupa temuan benda- benda peninggalan dan bukti-bukti linguistik yang tersebar di beberapa lokasi di Jawa dan Sumatera, para ahli memperkirakan hubungan dengan India, Tiongkok, bahkan Mesopotamia sudah terjadi. Meski data-data yang diperoleh bisa dikatakan masih terbatas, keberadaan sebuah kerajaan tertua di Pulau Jawa yang menandai masa awal zaman Hindu-Buddha di Nusantara mulai terkuak.

Kerajaan tersebut adalah Tarumanagara.





# SRIWIJAYA

## Globalisasi Asia

Sriwijaya senantiasa menjadi rujukan ketika membicarakan masa lalu Indonesia sebagai negara maritim. Kedatuanini mumpuni dalam beberapa aspek strategisnya: politik, ekonomi, teknologi, sosial, dan budaya. Keberadaan sumber-sumber data lokal dan bukti-bukti arkeologis pun memberikan petunjuk bahwa pada masa abad ke-6 dan ke-7, kawasan kepulauan Asia Tenggara menjadi pusat perdagangan yang maju. Inilah Sriwijaya, pengendali terpenting ekonomi kawasan yang mampu menggerakkan jalur perdagangan laut menghubungkan Samudera Hindia, Laut Tiongkok Selatan, dan pulau-pulau penghasil rempah di bagian timur Nusantara.





# MAJAPAHIT

## Penggerak Ekonomi Kawasan Asia Tenggara

Kerajaan Majapahit berdiri pada tahun 1293 M. Sebelumnya, Majapahit merupakan kawasan Hutan Tarik yang berada di sekitar delta Sungai Brantas, Mojokerto.

Nagarakertagama, sebuah naskah sastra atau kakawin yang ditulis di zaman keemasan Majapahit, merupakan salah satu dokumen rujukan terpenting dalam mengungkap misteri sejarah kerajaan yang diyakini pernah menjadi motor ekonomi di kawasan Asia Tenggara. Asia Tenggara pada abad ke-14 dan ke-15 sudah merupakan kawasan 'basah' yang strategis. Sebagai titik simpul antara 'negeri-negeri di atas angin' dengan 'negeri-negeri di bawah angin', Asia Tenggara adalah jalur perdagangan yang sangat ramai dan terlalu penting untuk diabaikan.



# PASAI

## Serambi Rempah di Ujung Sumatera

Setelah berakhirnya kekuasaan Sriwijaya, keramaian beralih ke utara pantai timur Sumatera. Seiring dengan berkembangnya populasi Muslim di wilayah sekitar, seperti Trenggano, Malaka, dan Johor, para pedagang Bengal memilih pantai utara sebagai tempat persinggahan dan berniaga sebab aman dari ancaman lanun Selat Malaka. Selain itu, wilayah utara Sumatera merupakan daerah yang berlimpah kekayaan hasil bumi, seperti emas dan hasil hutan.

*Pada tahun 1345, peralihan masa sudah terjadi di pantai timur Sumatera. Ibnu Battutah menyaksikan kesultanan Islam sudah menjadi penguasa di sekitar Selat Malaka. Penjelajah yang meninggalkan Tangier, kampung halamannya di Maroko di tahun 1325 ini, berkesempatan untuk menetap di daerah Pasai selama lima belas hari. Saksi mata atas kehadiran kerajaan Islam pertama di Indonesia, adalah Samara—sebutan Ibnu Battutah untuk Samudera Pasai.*





# BANTEN

## *The Global Meeting Point*

Masuknya Islam ke Nusantara seiring dengan ledakan perdagangan rempah- rempah menciptakan bandar-bandar Islam internasional di berbagai titik strategis Nusantara. Pelabuhan- pelabuhan dagang ini lantas menjadi pusat niaga sekaligus titik pertemuan pedagang- pedagang dari berbagai bangsa dan negara. Kota-kota pelabuhan seperti Banten adalah metropolitan yang maju dimana berbagai gagasan inovatif, kemajuan teknologi dan pertukaran antar budaya terjadi. Pada tahun 1345







# MAKASSAR

## Penghubung Pelayaran Niaga

### Hukum Amanna Gappa

*Amanna Gappa merupakan hukum maritim Bugis yang mengatur pelayaran dan perdagangan sejak abad ke-17. Hukum Amanna Gappa ini kemudian diadopsi menjadi Hukum maritim Internasional dan masih digunakan sampai sekarang. Nama Amanna Gappa diambil dari La Pattelo Amanna Gappa, seorang Matene Wajo ketiga di Makassar dan menjadi kepala perusahaan di Makassar tahun 1697-1723.*

*Pada tahun 1676 Amanna Gappa, memimpin perundingan antara matene (ketua) dan para tokoh masyarakat yang dianggap berpengalaman dalam bidang pelayaran untuk memisahkan perjanjian di antara sesama matene yang hanya mengakibatkan keruwatan. Dari perundingan ini kemudian dibangun satu sistem hukum pelayaran dan perdagangan yang dicatat ke dalam kitab hukum pelayaran dan perdagangan. Peraturan yang ditulis dalam bahasa Bugis ini terdiri dari 18 lembar dan terdiri dari 21 pasal ini dikenal sebagai Ade Allaping-loping Bicaraa Pakalae dalam bahasa Bugis, yang berisi aturan pelayaran dan perdagangan dan mengatur konsep kebebasan berlayar di laut dan menjelaskan mengenai ketentuan-ketentuan dalam pelayaran.*

Kota Makassar (dulu: Ujung Pandang) adalah kota yang menghubungkan antara wilayah barat dan timur Indonesia. Orang-orang yang hendak berlayar ke Maluku dari Selat Malaka atau dari Pulau Jawa pasti melewati laut Makassar. Sebagai 'bandar transit', Makassar sejak lama berfungsi sebagai hub (perantara) sebelum tiba di Maluku atau sebelum tiba di Jawa.





# MALUKU

## Ibu Kandung Rempah-Rempah Dunia

Cengkih membuat Maluku dikenal dan menjadi magnet bagi bangsa-bangsa asing untuk mencari di mana Ternate berada. Menurut sumber-sumber Tiongkok, India, dan Romawi, cengkih masuk ke pasar internasional pada milenium pertama Sebelum Masehi (1000 SM). Di abad ke-3 SM, orang Tiongkok sudah mengenal rempah-rempah. Juga pada 200 tahun SM, dalam epos Ramayana, cengkih telah dikenal dan dipergunakan sebagai obat.

*Di tahun 1912, Henry N. Ridley menulis bahwa pada zaman Dinasti Han, apabila pembesar istana menghadap kaisar, maka mereka diharuskan menghadap dengan cengkih (*Eugenia aromaticum*-*Syzygium aromaticum*) di mulutnya.* Di abad ke-3 SM, tulis Ridley (dan juga RH. Crafton berdasarkan bukti arkeologis pohon cengkih di Terqa Mesopotamia, Syiria), ditemukan bahwa pohon ini hanya tumbuh di Maluku. Antonio Pigafetta menulis, “Agar supaya Tuan yang Mulia mengetahui di pulau mana tumbuh cengkih itu, ialah di lima pulau: Terenatte (Ternate), Tidore, Mutir (Moti), Machian (Makian), Bachian (Bacan). Terenatte ialah yang utama.”

# Epilog



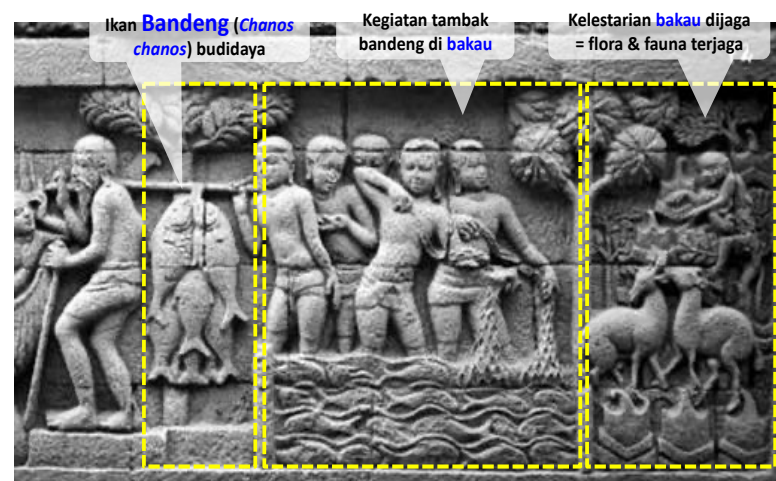
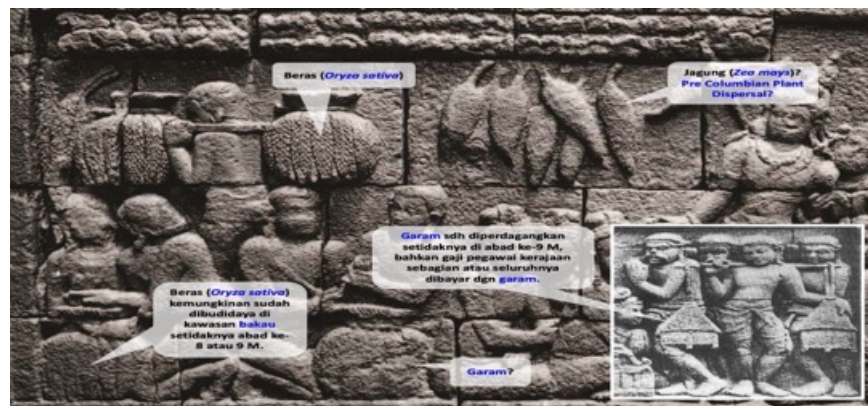
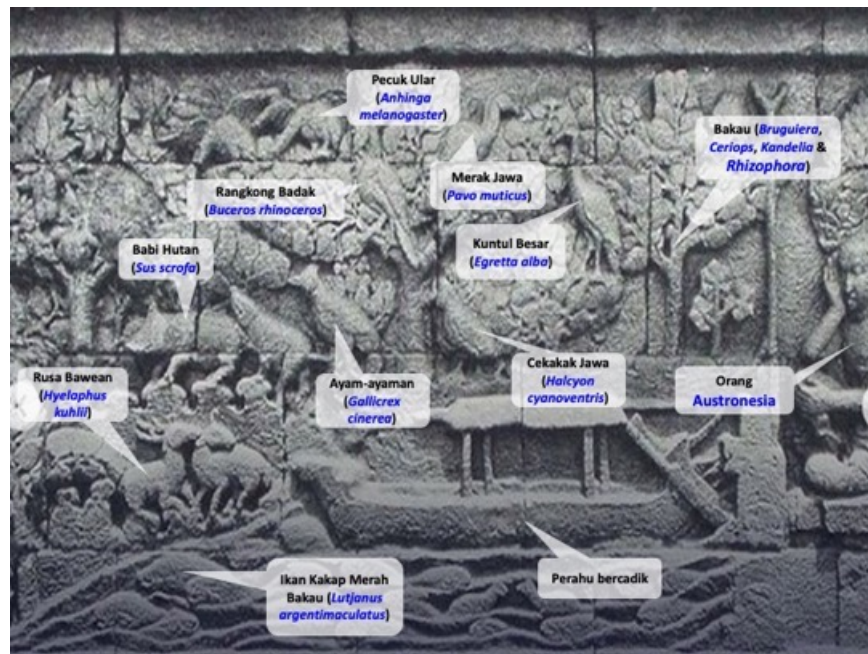
**MEMBANGKIT**  
BATANG TERENDAM

# MENGGUGAT BANGSA SAMUDRA

1. Satu-satunya wilayah di Planet ini yang memiliki sejarah kemaritiman yang panjang dan tidak terputus, sejak 8000 BC sampai sekarang.
2. Secara geografis, Indonesia sebagai pusat pelayaran Internasional, Poros Maritim Dunia
3. Masyarakat yang sangat terbuka terhadap budaya masyarakat asing sejak awal abad pertama.
4. Tetapi tidak mengadopsi budaya tersebut secara langsung, namun menstimulasi menjadi konsep budaya lokal yang unik.
5. Lautan yang sangat luas bukan sebagai pemisah, namun pemersatu bangsa, budaya dan politik sehingga menciptakan komunikasi dan toleransi dalam kebinekaan.











**BANGSA AUSTRONESIA & PERDAGANGAN INTERNASIONAL = JALUR REMPAH**



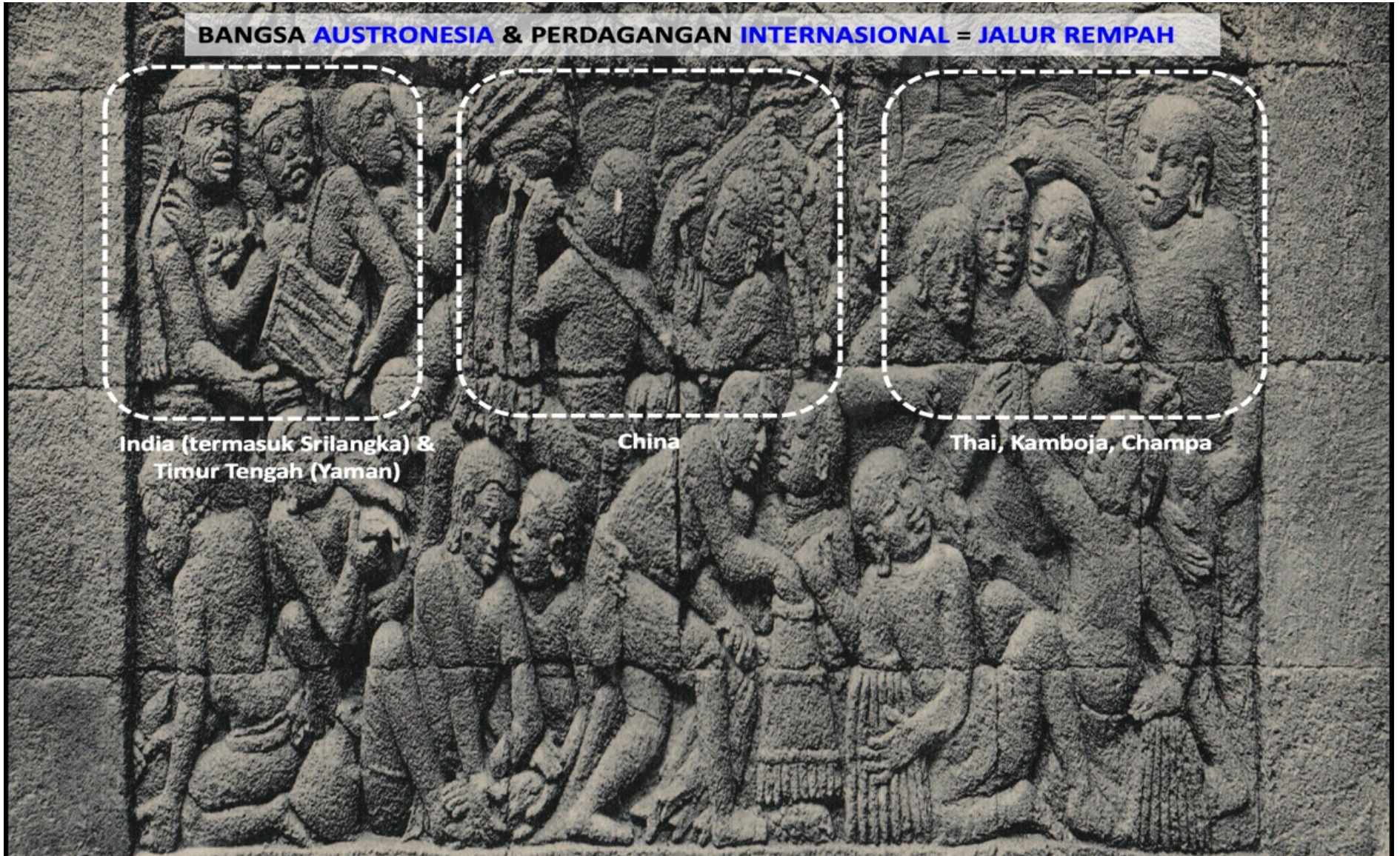
India (termasuk Srilangka) &  
Timur Tengah (Yaman)



China



Thai, Kamboja, Champa







## BANGSA AUSTRONESIA & PERDAGANGAN INTERNASIONAL = JALUR REMPAH



- Perdagangan produk2 **rempah** & kesehatan herbal (**jamu**) sudah sangat lama dikenal di **Indonesia** = Indonesia salah satu pusat perniagaan rempah dunia bahkan di abad ke-7 sd 9 M.
- Terpatril di candi **Borobudur** pada **panel ke-18** di bagian **Karmawibhangga** = Perdagangan antar pulau & internasional sudah dikenal setidaknya sebelum Borobudur dibangun = Masa Ratu Sima.
- Dinasti **Syailendra** yg pergi ke Sumatra, membangun **Sriwijaya** & menjadikan Sriwijaya sbg kedatuan besar rempah **pertama**, melanjutkan masa Mataram Buddha di Jawa.

Rempah itu Indonesia banget = Sewajarnya Indonesia menjadi pusat kajian **bioprospecting** rempah.



# SOUND OF BOROBUDUR



# Manuskrip Rempah: Kraton Sumenep



Kitab Serat Puspa  
Kitab Tauhid

Memuat pengobatan rempah nusantara yang terdiri dari, ramuan/jamu, mental healing/terapi dan doa





# Teripang: Kisah Air Liur Naga



Trepang consumption in China is old tradition (started in 1600s)



Edu - Eco - Experience

**Kampung Teripang Mejamun**

**YEAR  
END  
SALE**

BERLAKU  
**1 - 23 DES 21'**

**BOOK  
NOW**



**Day Trip  
Package**



**Underwater  
Photoshoot**



**Free  
Housome Cake**





# The Trepang Heritage: contoh hidup jalur rempah

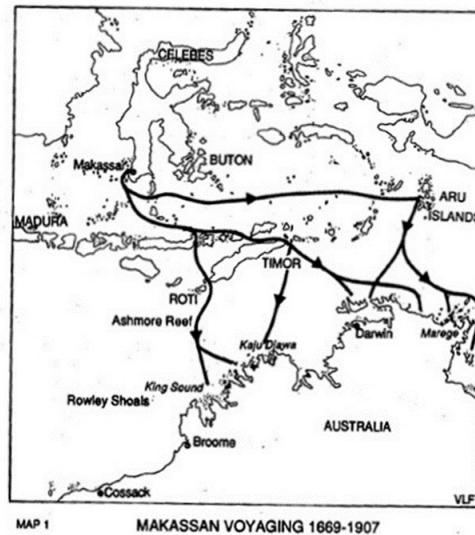


Illustration 1: A Padewa, a traditional Makassar sailing boat. This was the type of padewa most commonly used by the Makassar.

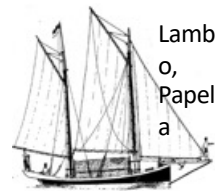


Illustration 3: A double-masted, lashed-rigged, padewa Lambu. Padewa of this type have been commonly popular since the beginning of the century. The 'Vine One' seen by Sorensen at Ashmore Reef was of this type. The traditional Lambu from Buton still have this hull form.

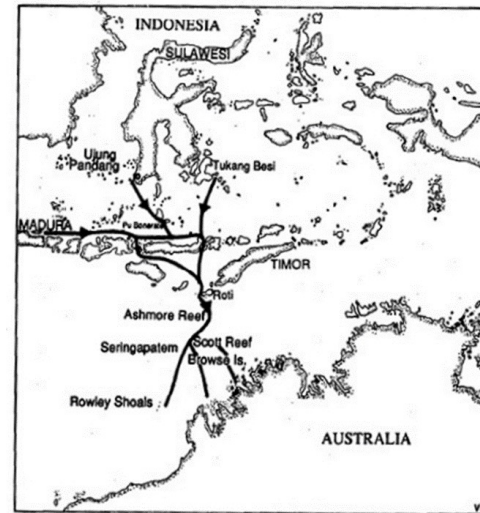


Illustration 5: A conventional Lambu. Padewa of this type are still being built. There are hundreds of these sailing and fishing boats in the waters of the island of Buton, particularly the island of Waikang.



Illustration 6: A padewa for hire or owned from Raas near Makassar. Formerly these were used for coastal trade, but now they are used for long-distance trade to northern Australia. There are still many in use.

MAP 2 VOYAGING 1907-1980



- Boat building knowledge and skills
- Navigation knowledge and skills
- Fishing knowledge and skills
- Knowledge on ecosystem and resources
- Sailing and fishing organization/sharing systems
- When they move as a group they bring their whole socio-cultural traits with them



Cultural Revitalization/Movement  
The re-enactment of the tradition:  
Padewakang Expedition 2020



Trepang heritage is an example of a spice route

It's unique for its sustainability and its socio-cultural values (It has been lasting for four centuries)

Efforts on 'Pemajuan Kebudayaan' to maintain its sustainability and contemporary use/benefits, should, be directed toward cultural revitalization and sustaining the trepang culture and fishery





# Menyilau Masa Depan

## Nilai Jalur Rempah



**Jalur Rempah adalah jalur budaya bahari, identitas bangsa.**

Harus dipandang dari geladak perahu orang Indonesia (*inside out*) untuk mempromosikan

- kehangatan *people to people contact*,
- asimilasi budaya,
- diplomasi di setiap persinggahan.



**Rempah adalah tentang nilai budaya, bukan sekedar komoditi.**

Komoditi pertama yang diperdagangkan secara global. *Indonesia spice up the world - flavouring, not dominating* - melalui budaya:

- makanan & kesehatan,
- kecantikan & fashion,
- ritual.



**Jalur Rempah adalah tentang pembangunan berkelanjutan.**

Tidak berhenti bertutur tentang warisan lampau, namun tentang mewujudkan *well-being* masa depan untuk semua yang:

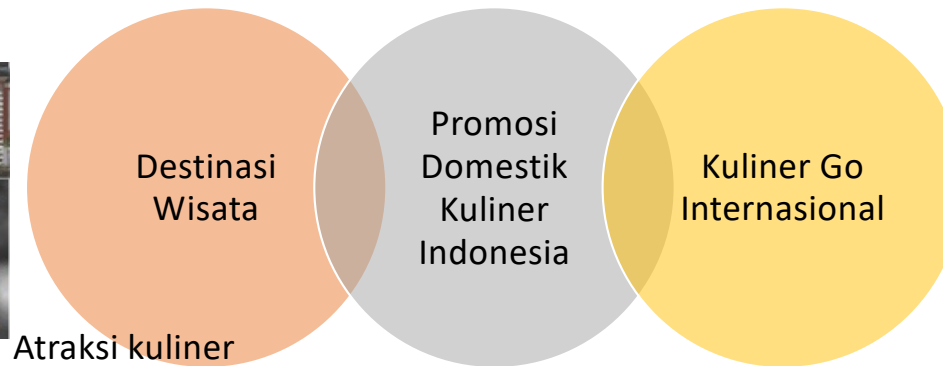
- *impactful*,
- *memorable*,
- *sustainable*.

MODAL  
pembangunan  
berkelanjutan

**MASA DEPAN**  
makanan – Kesehatan –  
kecantikan – fashion –  
ritual – film – seni – kriya  
– ekspedisi - dll



# Diplomasi Rempah

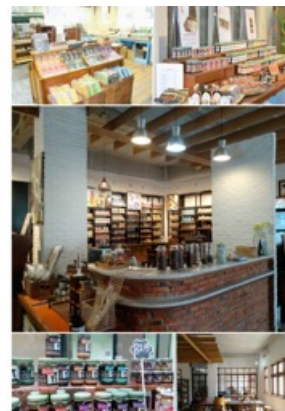
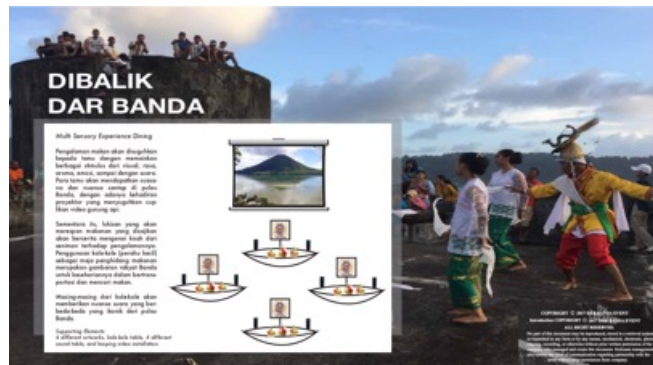


Indonesia: Spice up the world



**Karavan Budaya**

Platform diplomasi budaya yang menghubungkan pelaku budaya ekosistem kebudayaan, dalam dan luar negeri.



# Hikayat Garam Nusantara







**EPIKOD BARU**  
**SELAMATKAN**  
**NEO SANTARA**



